



HARI JADI BOGOR 536

BAKT BUAYA BOGOR #2

BABAkti

BALAIKOTA,

SELASA, 14 AGUSTUS 2018, PUKUL 19:30

NGUMBAH KUJANG

TUGU KUJANG,

29 - 31 JULI 2018, PUKUL 09:00

DINU KIWARI NGANCIK NU BIHARI



SEJA AYEUNA SAMPEUREUN JAGA





Bogor, 29 Juli 2018

Lestarkan Budaya Melalui Bakti Budaya Bogor

Hari Jadi Bogor (HJB) ke 536 tahun 2018 harus menjadi ajang bagi kota bogor untuk melihat, melestarikan dan mengembangkan berbagai potensi Kota Bogor termasuk kesenian dan tradisi/kebudayaan Kota Bogor.

Bentuk-bentuk kesenian dan tradisi sunda yang memiliki nilai dan filosofi luhur yang di wariskan kasepuhan sunda patut menjadi panutan sebagai nilai yang berlaku dan relevan dalam kehidupan dari masa ke masa. Bentuk-bentuk itu perlu dilestarikan dan tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat dari generasi ke generasi.

Untuk itulah, Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kota Bogor (DK3B) bersama dengan Karukunan Warga Bogor (KWB) Kota Bogor akan menggelar beberapa bentuk kegiatan seni budaya khas Kota Bogor yang dikemas dalam satu kegiatan bernama "BAKTI BUDAYA BOGOR 2". Serta keterlibatan semua elemen masyarakat, pramuka, budayawan, dan organisasi kemasyarakatan sangat membantu pelaksanaan helaran acara ini.

Seperti halnya yang disampaikan Ketua pelaksana Tjetjep Thoriq, tahun ini bentuk dan pelaksanaan kegiatan Bakti Budaya Bogor terbagi menjadi tiga rangkaian acara yaitu,

Ngumbah Kujang digelar pada 29 - 31 Juli 2018 berlokasi di Tugu Kujang Babakti: digelar pada Selasa 14 Agustus 2018 berlokasi di Balaikota Bogor

Tjetjep menjelaskan, Babakti adalah ritual kesundaan dalam bentuk doa bersama dengan iringan seni tradisi kacapi suling dan celempung, dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian/Bakti masyarakat untuk melakukan doa bersama bagi Kota Bogor dan mengingatkan kebersamaan/persaudaraan urang sunda dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Ngumbah Kujang, kujang tidak hanya merupakan senjata pusaka, tetapi juga sebagai simbol bagi masyarakat Pajajaran dengan nilai-nilai filosofi yang tergantung di dalamnya. Maka dari itu tradisi Ngumbah kujang ini wajib dilaksanakan.

Ketua Harian DK3B, Arifin Himawan, menuturkan Kita sebagai generasi muda yang cinta budaya dan tahu sejarah sebaiknya melaksanakan kegiatan ini rutin setiap tahunnya. sebagai wujud rasa syukur kita kepada Tuhan YME, Para leluhur dan pendahulu-pendahulu kita. Selain itu kegiatan Bakti Budaya Bogor sebagai ajang untuk mempersembahkan kekayaan alam dan budaya yang ada di kota bogor. Dan ini jangan di anggap sesuatu yang bertentangan dengan agama.

"Para budayawan semua bisa bersama-sama dalam satu pemahaman, satu tujuan dan bersatu selalu untuk melestarikan kekayaan alam dan budaya kita, dan budaya ini tidak lagi di bawa ke ranah politik dan sebagainya. akan tetapi budaya ini adalah budaya kita semua yang wajib kita jaga agar budaya ini tetap ada dan lestari hingga nanti". Harapnya.

Semua elemen masyarakat, pramuka, budayawan, dan organisasi kemasyarakatan.



Sekilas tentang prosesi Babakti

Babakti merupakan ritual kesundaan dengan menggelar doa bersama kepada para Leluhur dan pedahulu-pendahulu kita sekaligus sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Tuhan YME. Doa ini diiringi seni tradisi kacapi suling dan celempung, dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian/bakti masyarakat untuk Kota bogor agar lancar, aman, tidak terjadi apa-apa, tidak terhalangi suatu apapun.

Syarat ritual Babakti terdiri dari sesajen, makanan berupa buah-buahan yang ada di bawah tanah seperti ubi, talas, bakatul, balitung, singkong. dan buah-buahan yang di atas tanah seperti jagung, pisang, apel, jeruk. Ada juga dari makanan yang berasal dari binatang yang ada di air seperti ikan, dan di atas air seperti Ayam kambing . di tambah lagi dari beberapa minuman seperti kopi manis, kopi pahit, gula asem, susu, tuak, sirup. Ada juga rurujakan dari 7 jenis buah yang di potong-potong. Serta Rokok kretek seperti jarum coklat dan gudang garam merah, ardat, lisong adipati. Ada juga Kelapa Hijau dua buah yang melambangkan pasangan, Tumpeng 7 buah, ada tumpeng untuk sesajen ada tumpeng untuk di santap. Pun tradisi Bakar Kemenyan, yang pertama kemenyan disini bukan di artikan untuk mengundang setan akan tetapi sebagai wewangian, yang kedua untuk radar pantauan antara makhluk syareat dengan makhluk halus. Pada jaman dahulu Zat dari asap kemenyan yang menyebar diatas ruangan susuhunan/rumah disinyalir akan menguatkan kayu atap rumah, juga sebagai anti rayap. Selain itu faedah membakar kemenyan itu sebagai wewangian.

Selanjutnya Rentetan ritual dalam acara babakti pertama sesajen dan alat-alat sesaji di siapkan, dengan peserta babakti harus ganjil bisa 3 -5 org, yang dipimpin oleh seseorang, biasanya dipimpin oleh satu orang yang mendalami tentang ilmu babakti dari mulai mengucapkan salam sejahtera kepada bumi, sadat bumi, setelah itu sadat pembuka alam, yang di namakan sadat pembuka alam itu yang ada di bumi mulai dari binatang yang terkecil, makhluk halus atau kasar di buka semuanya agar memberikan keberkahan kepada kita. Setelah itu membakar kemenyan di iringi dengan doa dan seterusnya.

Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kota Bogor



Sekilas Prosesi Ngumbah Kujang

Tugu kujang didirikan pada tahun 1982, Kujang adalah senjata pusaka dan merupakan symbol bagi masyarakat Pajajaran dengan nilai-nilai filosofi yang terkandung di dalamnya. Tradisi Ngumbah kujang sudah ada sejak dahulu. Prosesi ngumbah kujang itu biasanya benda-benda pusaka dibersihkan setiap 1 syuro, berhubung bulan adat dengan bulan nasional selalu bergeser, akhirnya kita ambil bertepatan dengan hari jadi bogor. Hari jadi bogor itu terkait dengan pelantikan Prabu siliwangi sebagai Raja. Faedah dari Ngumbah Kujang yang menjadi symbol yang dinamakan pusaka kujang, pada jaman itu adalah di bersihkannya kujang agar menimbulkan aura positive, alangkah baiknya ngumbah kujang itu dengan menggunakan bahan alami seperti pake asem atau braso atau sejenisnya. Ngumbah Kujang itu dikaji lebih mendalam dari bentuk kujang itu seperti huruf bismillah, kajian daripada bismillah itu adalah wujud kita hakekatnya adalah membersihkan jiwa lahir batin kita. Yang kedua Sebagai Tanda ciri khas Kota Bogor. Para pendahulu kita sebelum membuat tugu kujang itu terlebih dahulu melalui tirakat mencari di titik yang dinamakan gedong salapan dengan ciri-ciri air mengalir yang rasanya agak asam dan warnanya 7 macam kalau dilihat dari riak-riak airnya terlihat 7 macam warna. Membersihkan tugu kujang itu harus menggunakan air keramat, pada saat poengambilan air keramt ada ritual-ritual tertentu yang harus di lakukan, tujuannya agar diberikan keselamatan bagi orang-orang yang membersihkan tugu kujang sehingga tugu kujang memiliki aura positive dan memiliki nilai magis yang tinggi.

Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kota Bogor